BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diuraikan pada BAB III, maka penulis dapat menarik kesimpulan prosedur pelaporan surat pemberitahuan pajak penghasilan (SPT PPn) dengan menggunakan Elektronik Surat Pemberitahuan (E – SPT PPn 1111) Pada PT. INTI (Persero) Bandung.

1. Prosedur Pelaporan *e* – SPT PPn di PT. INTI (persero) Bandung yaitu bagian pajak dan asuransi membuat bukti pengeluaran keuangan, menyerahkan kebagian pendanaan dan operasiaonal yang kemudian menyusun giro dan menyetorkan kepada Bank Persepsi PT. Posindo serta menyerahkan giro pembayaran pajak dan dokumen pajak kebagian pajak dan asuransi.
2. Hambatan dalam Pelaporan Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan yang terjadi di PT. INTI adalah timbul dari pemungut pajak dalam menentukan nomor seri faktur pajak dan dalam menentukan golongan nomor faktur pajak sehingga harus di cek dan di *input* ulang dengan mengganti nomor faktur yang salah secara *manual*. Rekon antara hasil *input* data kedalam komputer dengan SAP tidak sama. Kekeliruan dalam menentukan WHT *(width Holding Tax).*

3. Upaya yang telah dilakukan oleh PT. INTI (Persero) adalah Mengganti nomor seri faktur pajak dengan nomor seri asli secara *manual* oleh perusahaan dengan terlebih dahulu menjelaskan kepada *vendor* mengenai pengoreksian nomor seri faktur pajak yang bersangkutan kemudian melakukan rekon atau pembetulan ke bagian logistik terkait pekerjaan *vendor* dengan melihat surat pesanan *(Purhase Order).* menghitung *manual* dan memeriksa dokumen dengan teliti sebelum di *input* untuk menghitung PPh dibutuhkan *List WHT* sebagai pedoman dalam pengisian di lembar bukti potong.

4.2 Saran

Saran yang akan disampaikan kepada PT. INTI khususnya pada bagian pajak dan asuransi tempat penulis melaksanakan PKL,

1. sebaiknya dalam melakukan aktivitas pemasukan data kedalam program e – SPT terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan ulang, agar tidak terjadi keesalahan *input* data.
2. mahasiswa/i yang melaksanakan PKL, agar diberi pembekalan dan pengarahan yang cukup untuk meminimalisir kesalahan *input* data akibat perbedaan identitas maupun nominal.
3. Perbaikan maupun peremajaan komputer – komputer yang sudah lama, supaya lebih diperhatikan kondisinya apakah masih bisa digunakan dengan baik atau kondisinya sudah tidak memungkinkan lagi untuk digunakan secara optimal

supaya dalam melakukan peng-*input*an data tidak terjadi kesalahan yang diakibatkan oleh lambatnya kinerja komputer yang sudah tidak layak untuk digunakan dalam mengolah data.